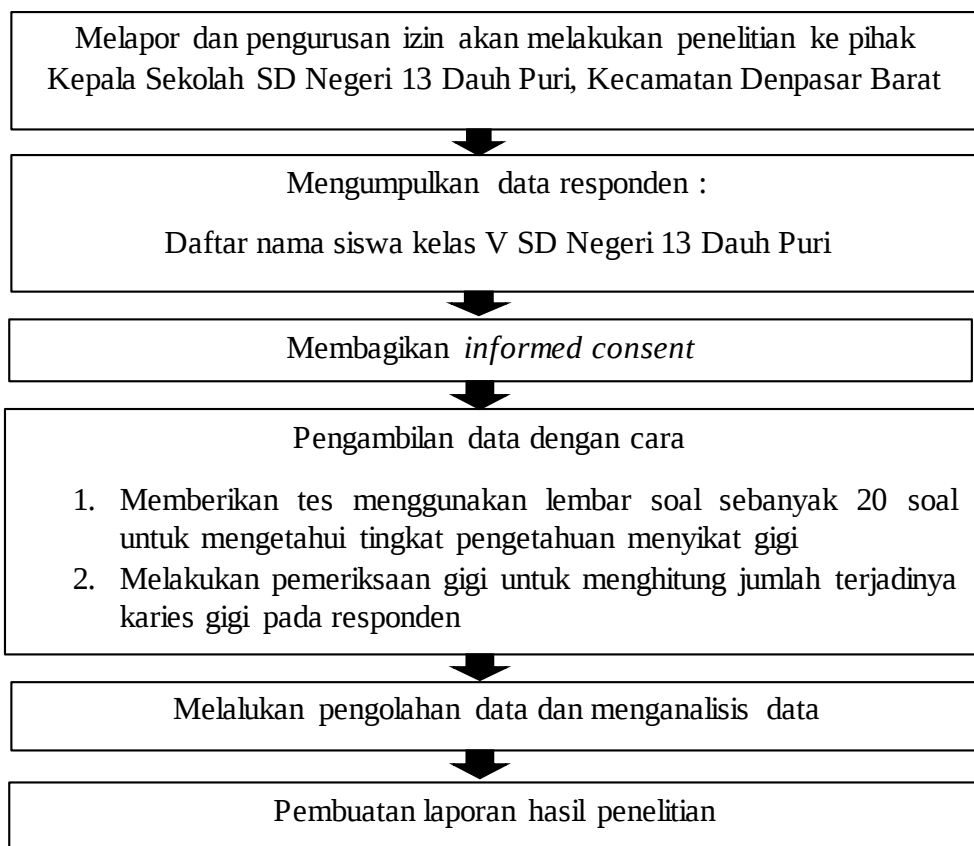


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Notoatmodjo (dalam Purmitasari, 2020), penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Dan Terjadinya Karies Gigi Permanen Siswa Kelas V SD 13 Dauh Puri Denpasar Tahun 2025

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2025

D. Populasi Dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis ini adalah pengetahuan dan terjadinya karies gigi permanen siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri sebanyak 34 orang.

3. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi sebanyak 34 Orang, dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri yang bersedia menjadi responden.
- 2) Seluruh siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri yang hadir saat penelitian.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri dengan kondisi sakit (batuk, pilek) dan tidak bersedia untuk menjadi responden.
- 2) Siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri yang tidak masuk sekolah pada saat penelitian.

E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis dan data yang di kumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data diambil langsung dari responden berupa hasil pemeriksaan karies gigi dan nilai pengetahuan tentang menyikat gigi sedangkan data sekunder adalah data tentang identitas siswa yang diperoleh dari buku registrasi siswa

2. Cara pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi diperoleh dengan pemberian soal. Data terjadinya karies gigi didapatkan dengan melakukan pemeriksaan objektif (langsung ke gigi) terhadap siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri, yang meliputi pemeriksaan gigi responden dengan menggunakan *diagnostic set*. Hasil pemeriksaaan ditulis ke dalam kartu status karies gigi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dengan kuesioner (lembar soal) dan kartu status. Kuesioner digunakan untuk pengumpulan pengetahuan. Kuesioner berupa soal tentang menyikat gigi terdiri dari 20 soal bentuk pilihan ganda dengan empat option, seluruh soal diadopsi dari Fadhilatul (2020). Masing-masing soal diberikan bobot lima, Jumlah skor apabila dijawab dengan benar adalah 100. Pengumpulan data karies gigi dengan menggunakan beberapa intrumen antara lain :

a. Alat yang dipergunakan dalam penelitian :

- 1) Kartu status karies gigi.
- 2) Alat tulis.
- 3) Kaca mulut, sonde, pinset dan excavator (*diagnostic set*).

- 4) Bengkok/ nierbeken.
- 5) Box untuk tempat alat yang sudah digunakan.
- b. Bahan yang dipergunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu :
 - 1) Masker.
 - 2) Handscoon.
 - 3) Larutan klorin.
 - 4) Kapas.
 - 5) Tissue.
 - 6) Plastik (untuk tempat sampah).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya diolah secara manual yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan data atau *editing* : memeriksa data yang telah terkumpul dari data hasil jawaban responden dan blanko hasil pemeriksaan
- b. Pemberian kode atau *coding* : merubah data yang terkumpul ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode seperti di bawah :

- | | |
|---|------|
| 1) Pengetahuan menyikat gigi | kode |
| a) Pengetahuan menyikat gigi yang benar | 1 |
| b) Pengetahuan menyikat gigi yang salah | 0 |
| 2) Keadaan gigi | |
| a) Gigi sehat | 0 |
| b) Gigi karies | 1 |

- c. Pemindahan data *tabulating* : memasukan data yang telah diberikan kode tabel induk.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistic dengan analisi univariat untuk mencari frekuensi, presentase, dan rata-rata.

- 1) Rumus frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

- a. Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik sekali

$$\frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori baik sekali}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100$$

- b. Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik

$$\frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori baik}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

- c. Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori cukup

$$\frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

- d. Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori kurang

$$\frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

- e. Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori sangat kurang

$$\frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori sangat kurang}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

- 2) Rumus rata-rata tingkat pengetahuan

$$\frac{\Sigma \text{ Skor seluruh responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

- 3) Frekuensi siswa yang mengalami karies gigi permanen

$$\frac{\Sigma \text{Siswa yang mengalami karies}}{\Sigma \text{Siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

- 4) Rata-rata karies gigi permanen

$$\frac{\Sigma \text{Gigi permanen yang terkena karies}}{\Sigma \text{siswa yang diperiksa}}$$

- 5) Rumus rata-rata karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

- a. Rata-rata karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori baik sekali

$$\frac{\Sigma \text{karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik sekali}}{\Sigma \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik sekali}}$$

- b. Rata-rata karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori baik

$$\frac{\Sigma \text{Karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik}}{\Sigma \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik}}$$

- c. Rata-rata karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori cukup

$$\frac{\Sigma \text{Karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori cukup}}$$

- d. Rata-rata karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori kurang

$$\frac{\Sigma \text{Karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori kurang}}$$

- e. Rata-rata karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori sangat kurang

$$\frac{\Sigma \text{Karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat kurang}}{\Sigma \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat kurang}}$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan etik, berikut ini etika dalam penelitian diantaranya:

1. Memberikan surat rekomendasi izin serta surat pengantar penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri 13 Dauh Puri sebagai bentuk rekomendasi persetujuan dalam pelaksanaan penelitian.
2. Memberikan dan menjelaskan formulis penjelasan penelitian kepada responden (PSP)
3. Memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditanda tangani oleh responden dan orang tua responden sebagai bukti persetujuan sebagai responden dalam pelaksanaan penelitian.
4. Menjaga rahasia atau identitas responden.